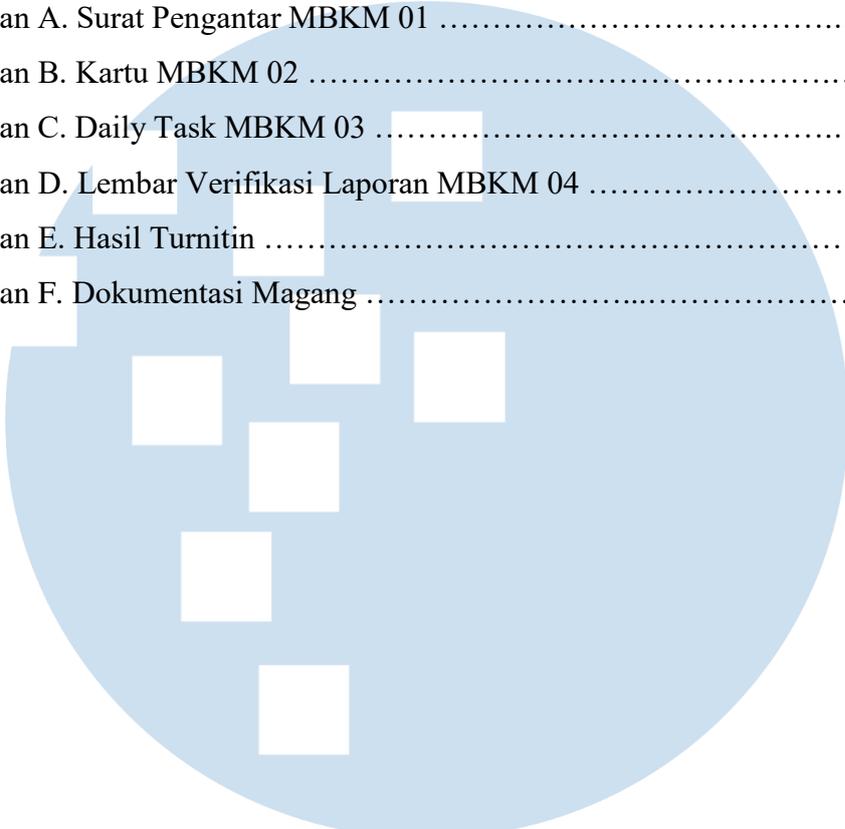


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Pengantar MBKM 01	39
Lampiran B. Kartu MBKM 02	40
Lampiran C. Daily Task MBKM 03	41
Lampiran D. Lembar Verifikasi Laporan MBKM 04	54
Lampiran E. Hasil Turnitin	55
Lampiran F. Dokumentasi Magang	57



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, industri otomotif di Indonesia sedang berkembang secara pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya produk-produk *automotive aftermarket parts* lokal yang bermunculan. Apabila didefinisikan, *automotive aftermarket parts* adalah segala sesuatu yang ditambahkan pada kendaraan, baik itu suku cadang maupun aksesoris yang telah dibeli di pasaran secara terpisah dari kendaraan tersebut (Sema, 2013). Selanjutnya, pada tulisan ini *automotive aftermarket parts* akan disebut dengan produk *aftermarket*. Jika pada zaman dahulu produk *aftermarket* lokal dianggap memiliki kualitas yang tidak sebagus produk impor, berbeda halnya dengan saat ini. Produk-produk *aftermarket* lokal tersebut sudah memiliki kualitas yang setara, atau bahkan lebih tinggi dibanding produk impor yang tersedia di pasaran. Produk *aftermarket* lokal yang sudah diproduksi tersebut tentunya juga sudah memenuhi SNI (Standar Nasional Indonesia).

Salah satu perusahaan yang berperan penting dalam kemajuan industri otomotif Indonesia adalah PT. Signal Group Indonesia. PT. Signal Group Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultan otomotif dan *marketing, marketing integration, creative events*, serta *show unit projects*. Dalam penciptaan produk *aftermarket* lokal, perusahaan ini berperan untuk menaungi dan mengkoordinasikan, dan membantu pemasaran produk dari produsen-produsen produk *aftermarket* lokal tersebut. Melalui perusahaan ini, telah tercipta banyak produk *aftermarket* lokal berkualitas, sebut saja beberapa contohnya adalah velg DNZ Wheels karya Garasi Drift, velg Turbo Bastard Wheels karya Gofar Hilman, velg RH Performance karya Ridwan Hanif Rahmadi, *body kit* KARMA karya Kiki Anugraha, *body kit* BTX karya BTX Concept dan masih banyak lagi.

Dalam pembuatan produk *aftermarket* tentunya perlu melalui proses *RnD* (*Research and Development*) panjang, salah satu proses *RnD* yang sifatnya penting

adalah proses desain. Proses desain dalam penciptaan produk *aftermarket* merupakan salah satu proses inti. Proses desain meliputi hal-hal yang sifatnya teknis maupun estetis. Begitu juga yang dilakukan oleh PT. Signal Group Indonesia.

Setelah produk *aftermarket* tersebut selesai melalui proses produksi, tentunya produk tersebut akan dipasarkan. Namun sebelum itu, produk *aftermarket* harus terlebih dahulu diperkenalkan kepada masyarakat selaku calon pembeli, agar nantinya produk *aftermarket* tersebut mendapat antusiasme yang baik di pasaran. Untuk menyiasati hal tersebut, PT. Signal Group Indonesia rutin tahunan mengadakan *creative event* bertajuk Indonesia Modification Expo, sebuah acara yang bertujuan untuk memamerkan produk *aftermarket* terbaru pada masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan magang di PT. Signal Group Indonesia karena secara pribadi, penulis memiliki minat dalam bidang otomotif. Selain itu, penulis juga sudah menggeluti bidang desain otomotif sejak tahun 2015, sehingga berbekal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis pada bidang tersebut, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap PT. Signal Group Indonesia serta industri produk *aftermarket* lokal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Memiliki ketertarikan terhadap bidang otomotif membawa penulis untuk melakukan magang di PT. Signal Group Indonesia. Melaksanakan magang di perusahaan ini ditujukan penulis untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, utamanya dalam bidang desain kedalam industri otomotif secara nyata. Penulis juga bertujuan untuk memperkaya kreativitas penulis terhadap desain otomotif, mengingat penulis akan bekerja secara WFO (*Work From Office*), sehingga proses diskusi dari desain yang dibuat oleh penulis dapat dilakukan secara langsung oleh pihak-pihak yang terkait, sehingga penulis dapat menerima lebih banyak masukan.

Selain itu, penulis juga ingin memperkaya pengetahuan terkait dengan industri produk *aftermarket* lokal itu sendiri, mengingat selama ini meskipun

penulis sudah sering menerima pekerjaan *freelance* dengan *jobdesc* serupa, namun penulis belum benar-benar tahu bagaimana proses yang dijalankan sejak awal hingga akhir produk *aftermarket* lokal itu diproduksi. Dengan dilakukannya magang, penulis dapat mengetahui secara lebih mendetail bagaimana sebuah produk *aftermarket* diciptakan, mulai dari proses *RnD*, produksi, hingga pemasaran.

Kemudian, penulis juga ingin memberikan kontribusi secara lebih lanjut terhadap PT. Signal Group Indonesia dalam bidang desain 2D dan 3D, sehingga proses *RnD* dari produk *aftermarket* yang akan dibuat dapat dilakukan secara lebih mendetail, fleksibel dan kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sejak kecil, penulis telah memiliki minat pada bidang otomotif. Saat itu, penulis senang menggambar hal-hal yang berbau otomotif, khususnya kendaraan roda empat atau mobil. Tidak hanya menggambar mobil dalam kondisi standar, penulis pun kerap kali melakukan modifikasi pada gambar tersebut, seperti ubahan velg hingga *body kit*. Seiring berjalannya waktu, penulis pun beralih dari media gambar manual, ke digital. Penulis mempelajari desain modifikasi mobil digital atau yang saat ini dikenal sebagai *Digimods* (*Digital Modifications*) secara otodidak. Awalnya, penulis membuat *Digimods* secara 2D menggunakan aplikasi Adobe Photoshop. Kemudian, penulis merasa bahwa karya yang telah dibuat harus dipamerkan ke publik dengan tujuan awal untuk mendapatkan apresiasi serta koneksi dengan pelaku *Digimods* lainnya. Sehingga sekitar tahun 2015, penulis memutuskan untuk membuat akun Instagram dengan nama pengguna @azradesignindonesia. Penulis masih aktif mem-*posting* *Digimods* di akun Instagram tersebut hingga laporan ini ditulis.

Sekitar tahun 2017, penulis merasa bahwa karya *Digimods* yang dibuat oleh penulis mulai mendapatkan perhatian dari berbagai media, tidak jarang karya *Digimods* penulis dimuat dalam berita digital, salah satunya adalah media NMAA yang bergerak dibawah manajemen PT. Signal Group Indonesia. Sekitar tahun 2019, NMAA melalui akun Instagramnya dengan nama pengguna @nmaa_ind,

membuat sebuah grup yang mewadahi para pelaku *Digimods* untuk bersosialisasi dan berdiskusi. Grup tersebut diberi nama NMAA Digimodstar. Semenjak saat itu juga, penulis mulai banyak mendapat pekerjaan *freelance* dari perusahaan ini. Umumnya, pekerjaan *freelance* yang diberikan pada penulis berkaitan dengan desain modifikasi mobil, seperti *body kit*, velg, dan *decal*.

Sekitar bulan September 2022 ketika penulis sedang dalam proses pengerjaan tugas akhir di semester 7, penulis dihubungi oleh Bapak Andre Mulyadi selaku direktur utama dari PT. Signal Group Indonesia untuk melakukan magang dalam *event* bertajuk “Indonesia Modification Expo 2022” yang sedang diselenggarakan oleh perusahaan ini. Penulis diberikan tawaran untuk melakukan magang secara WFO di Bandung dengan durasi kurang lebih selama satu bulan. Namun, setelah didiskusikan dengan Bapak Fachrul Fadly selaku dosen pembimbing angkatan, durasi magang tersebut tidak mencukupi batas minimal jam magang yang ditentukan oleh kampus, yakni sejumlah 800 jam atau kurang lebih sekitar 5 bulan. Meskipun begitu, penulis tetap menerima tawaran tersebut, hanya saja tidak dianggap sebagai magang, melainkan sebagai *freelance* saja.

Pada bulan Desember 2022, setelah penulis menyelesaikan pengerjaan tugas akhir, penulis kembali menghubungi Bapak Andre Mulyadi untuk menanyakan apakah PT. Signal Group Indonesia membuka lowongan magang untuk periode waktu mulai bulan Januari hingga bulan April atau Mei 2023. Kemudian Bapak Andre Mulyadi memberikan informasi bahwa penulis dapat melakukan magang di PT. Signal Group Indonesia dengan durasi tersebut. Dalam proses melamar magang tersebut, penulis tidak diminta untuk melakukan *interview*, melainkan cukup mengirimkan portofolio serta surat rekomendasi yang diterbitkan oleh *website* MBKM Universitas Multimedia Nusantara kepada Bapak Tegar Krisrizqia selaku manajer pada perusahaan tersebut, yang kemudian menjadi *supervisor* untuk penulis.

Pelaksanaan magang penulis di PT. Signal Group Indonesia dimulai pada tanggal 9 Januari 2023. Magang di perusahaan ini dilaksanakan secara WFO (*Work From Office*) di wilayah Kopo, Bandung pada hari Senin - Sabtu, dengan durasi jam kerja sejumlah 7,5 jam per hari, dimulai sejak pukul 08.30 WIB hingga pukul

17.00 WIB. Ketika proses magang dimulai, penulis tidak diberikan proses *training* terlebih dahulu, melainkan langsung bekerja secara normal. Hal ini penulis asumsikan disebabkan karena sebelum melakukan magang, penulis sudah cukup sering diberikan pekerjaan *freelance* dengan *jobdesc* serupa. Prosedur magang di PT. Signal Group Indonesia dilaksanakan sepenuhnya menggunakan komputer yang sudah disediakan oleh pihak perusahaan. Komputer tersebut memiliki spesifikasi yang cukup mumpuni untuk menjalankan program yang dibutuhkan selama proses magang, yakni Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Corel Draw, dan Autodesk Maya 2020.

Timeline kerja di PT. Signal Group Indonesia tidak diberikan secara tertulis, namun sistem kerjanya dilakukan secara *ASAP (As Soon As Possible)*, sehingga proses kerja di perusahaan ini terasa cukup *fast-paced*. PT. Signal Group Indonesia juga sangat jarang memberikan pekerjaan lembur kepada karyawannya. Lembur hanya diberikan ketika sedang ada pekerjaan dengan *deadline* yang sangat mepet sehingga harus diselesaikan segera.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA